

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan terus meningkat sangat baik dalam dunia perekonomian, tidak hanya perusahaan besar, namun perusahaan kecil ikut berkembang dengan baik. Perusahaan kecil juga mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang besar dan menguasai pasar. Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku usaha itu sendiri (Fuad M. , 2009).

Islam berpendapat bahwa bukan merupakan suatu larangan bila umatnya mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya, namun harus sesuai dengan syariat dan tidak bertentangan dalam ajaran syariat islam, sebagaimana firman Allah dalam surat Q.S. An-Najm ayat 24-25:

أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى ۚ فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ ۚ

“Apakah manusia akan mendapat segala yang diinginkannya?, Tidak! Milik Allahlah kehidupan akhirat dan dunia.”

Islam juga menganjurkan umatnya untuk berwirausaha serta berperan dalam berbagai bentuk aktifitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, pendistribusian, perdagangan. Bekerja dalam pandangan islam bukan hanya merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu di perhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena Ekonomi Islam

menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha.

Bisnis adalah kegiatan ekonomi, yang terjadi dalam kegiatan ini adalah tukar menukar, jual beli, memproduksi memasarkan, bekerja memperkerjakan, serta interaksi manusiawi lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan (Bertens, 2000). Oleh karena itu sangat diperlukan aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan bisnis tersebut agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan dan dieksploitasi baik pihak konsumen, karyawan maupun siapa saja yang ikut terlibat dalam kegiatan bisnis tersebut.

Bisnis menurut Islam adalah suatu yang dihalalkan bahkan sangat di anjurkan oleh Islam. Bisnis bahkan dilakukan oleh Nabi dan sahabat Rasulullah di zaman dahulu. Sangat banyak sekali para pebisnis dan dari hartanya tersebut dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi perkembangan Islam. Islam memperbolehkan bisnis kecuali hal-hal yang mengarah kepada riba, judi, penyediaan produk atau layanan yang mengandung barang-barang haram. Untuk itu dibalik bisnis menurut Islam yang dihalalkan ini tentu saja ada etika dan memberikan manfaat dari bisnis itu.

Dalam Islam perdagangan harus dilakukan secara baik, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, dalam Islam melarang keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, merugikan orang lain, harus menerapkan keadilan dan kejujuran dalam setiap kegiatan ekonomi. Seperti dalam firman Allah SWT. dalam Qur'an Surat An-nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat ini menerangkan bagaimana cara peredaran harta, semua harta benda adalah harta bersama, tidak boleh mengambilnya dengan cara yang batil, arti batil ialah menurut jalan yang salah, tidak menurut jalan yang sewajarnya.

Salah satu usaha jasa yang saat ini pertumbuhan bisnisnya sedang berkembang adalah usaha laundry. Pada umumnya usaha ini adalah usaha Laundry pakaian, sedangkan usaha Laundry sepatu masih terbilang baru dibandingkan dengan jasa Laundry lainnya. Jasa cuci ini mengenai sepatu-sepatu jenis kets dan sneakers. Para pelaku bisnis jasa cuci sepatu berlomba-lomba untuk menarik para perhatian calon konsumennya dengan inovasi baru yang dikembangkan. mulai maraknya bisnis di bidang ini, para pelaku bisnis jasa cuci sepatu haruslah memutar otak untuk terus memberikan pelayanan yang berkualitas, berdasarkan pengalaman yang di peroleh, pelanggan memiliki kecenderungan untuk membangun nilai-nilai ekspektasi tertentu. Nilai ekspektasi tersebut akan memberikan dampak bagi para pelanggan untuk melakukan perbandingan terhadap pesaing dari produk jasa yang pernah dirasakannya.

Kegiatan usaha laundry sepatu Aproshoes berdiri sejak tahun 2019 bertempat di Jl Gunung Sari No.2 Teluk Dalam. Aproshoes tergolong usaha mikro karena target omset perbulan sekitar Rp.3.000.000 - Rp.4.000.000 dan jumlah

tenaga kerja sebanyak 2 orang itu termasuk pelayanan dan pengerjaan.. Usaha ini memiliki peluang yang menjanjikan dilihat dari perkembangannya semakin ramai saat ini di Banjarmasin.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, terdapat beberapa aspek yang digunakan pemilik usaha dalam mengembangkan usaha laundry Aproshoes yaitu diversifikasi layanan, penetapan harga, dan promosi usaha. Dari hasil data googlemaps ada sekitar kurang lebih 19 tempat usaha laundry sepatu. Semua orang ingin semuanya serba praktis, kepraktisan adalah sesuatu yang sangat dicari. Tidak adanya waktu membuat semua itu menjadi mungkin dan kesibukan yang sangat padat.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian apakah strategi yang digunakan pemilik usaha jasa laundry sepatu Aproshoes sudah menerapkan strategi yang sesuai dengan ekonomi Islam agar usaha ini dapat terus berkembang dan praktek bisnisnya sudah melakukan kegiatan sesuai ajaran yang di ridho Allah swt. Maka dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Strategi Pengembangan Usaha Laundry sepatu “Aproshoes” dalam Peningkatan Pendapatan (Tinjauan Ekonomi Islam).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha laundry *Aproshoes* dalam meningkatkan pendapatan ?
2. Bagaimana pandangan Islam terhadap strategi yang digunakan usaha laundry *Aproshoes* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui strategi pengembangan usaha laundry Aproshoes dalam meningkatkan pendapatan.
2. Mengetahui pandangan Islam terhadap strategi yang digunakan usaha laundry Aproshoes.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan.
 - b) Menambah bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, Serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis islam dan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Manfaat Praktisi
 - a) Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dengan mengetahui fakta yang ada di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan praktiknya.

- b) Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya strategi dalam pengembangan usaha.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Usaha

Rangkaian langkah-langkah strategis yang dirancang dan diimplementasikan oleh "Aproshoes" Banjarmasin untuk memperluas, memperbaiki, dan meningkatkan operasi bisnis mereka dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini mencakup inovasi, diversifikasi, dan upaya untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

2. Peningkatan Pendapatan

Perubahan positif dalam jumlah pendapatan yang diperoleh oleh "Aproshoes" Banjarmasin setelah menerapkan strategi pengembangan usaha tertentu. Hal ini mencakup pertumbuhan pendapatan yang terkait dengan upaya peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi layanan, dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

3. Tinjauan Ekonomi Islam

Tinjauan mendalam terhadap praktik ekonomi dan keuangan "Aproshoes" Banjarmasin dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini

mencakup evaluasi terhadap kepatuhan terhadap prinsip ekonomi Islam seperti larangan riba (bunga), keadilan distributif, keberlanjutan ekonomi, dan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang pertama ditulis oleh Novi Nur Aisyah (2023) yang berjudul Analisis ekonomi Penetapan Harga Harga Jual Dalam Perspektif Prinsip – Prinsip Ekonomi Syariah (Study Kasus di Toko Arafah Jl. Perjuangan Cirebon) Hasil penelitian ini ada kesamaan yaitu tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. Perbedaan skripsi ini terletak pada fokus penelitian yaitu skripsi yang ditulis oleh Novi Nur Aisyah adalah penetapan harga jual dalam perspektif ekonomi Syariah, sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang pengembangan usaha dalam peningkatan pendapatan tinjauan ekonomi islam.
2. Skripsi yang kedua ditulis oleh Putri Nur Asalya (2019) yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan usaha Laundry Sepatu D’Estilo Makassar Dalam Peningkatan Pendapatan (Tinjauan Ekonomi Islam) hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. Perbedaan Skripsi ini terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian tersebut di Laundry Sepatu D’Estilo Makassar sedangkan penelitian ini terletak pada Laundry Soes And Care Banjarmasin.
3. Skripsi yang ketiga ditulis oleh Ulfa Hidayati (2018) yang berjudul Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada Desa Jatirenggo Kecamatan

Pringsewu Kabupaten Pringsewu). Hasil Penelitian ini memiliki kesamaan tentang strategi pengembangan usaha. Dan perbedaan penelitian ini terletak pada penerapan analisis swot dan terdapat perbedaan pula pada tempat penelitian yang diambil oleh Ulfa Hidayati.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian yang terdiri atas lima bab dan sub-sub bab. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I Adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Adalah Landasan Teori. Bab ini menguraikan hal-hal atau teori yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti, serta pembahasan umum yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III Adalah Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan tentang informasi secara deskriptif tentang penelitian yang dilaksanakan, metode pengumpulan data, serta teknik untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini merupakan hasil penelitian serta pembahasan dengan judul penelitian Analisis Strategi Pengembangan Usaha Laundry Sepatu Aproshoes Dalam Peningkatan Pendapatan (Tinjauan Ekonomi Islam).

BAB V Adalah Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.